

**REGISTER USED BY *NOL DERAJAT FILM* COMMUNITY  
IN THE PROCESS OF MAKING *REFLECTION* MOVIE**

**THESIS**

**BY**

**ABDI MUFLIH DZAKY  
NIM 105110101111094**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

**REGISTER USED BY *NOL DERAJAT FILM* COMMUNITY  
IN THE PROCESS OF MAKING *REFLECTION* MOVIE**

**THESIS**

**Presented to  
Universitas Brawijaya  
in partial fulfillment of the requirements  
for the degree of *Sarjana Sastra***

**BY  
ABDI MUFLIH DZAKY  
NIM. 105110101111094**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRACT

Dzaky, Abdi Muflih. 2014. **Register in the Process of Making *Reflection* Movie by *Nol Derajat film* Community**. Study Program of English, Universitas Brawijaya. Supervisor: Tantri Refa Indhiarti; Co-Supervisor: Yana Shanti Manipuspika.

Keywords: Register, Sociolinguistics, Process of Making Movie, Community.

Register is a variety of language used in particular setting and situation. Certain community uses register for delivering messages between members easily. In this study, the writer investigated the register used in cinematography community come from Universitas Brawijaya named *Nol Derajat film* when they make *Reflection* movie. Therefore, this study was conducted to answer the following questions: 1). What are the registers and their meaning used in the process of making *Reflection* movie by *Nol Derajat film* community? 2). What are the functional contexts of register found in the process of making *Reflection* movie by *Nol Derajat film* community? and 3). What are the factors facilitating the use of the registers?

This study used a qualitative approach. The data were utterances which contain register. In collecting the data, the writer used documentation (as the primary instrument) and interview. In data analysis, the writer put the data into a table to define the literal meaning and register meaning. Then, the writer analyze the aspect of functional context which consist of field, mode and tenor using Halliday and Hasan's (1985) theory and analyzed the factor facilitating the use of register using Yule's (2006) theory.

The result of this study revealed that there were 20 registers used in the process of making movie. They are *Action, bocor, camera, choose, clipper, cut, detail, focus, freeze, in-frame, lighting, longshot, noise, reflector, rolling, scene, shot, sound, take, and talent*. All those registers have 2 different meanings namely literal meaning and register meaning. The writer found the field and the tenor of all utterances different due to different topic and speaker in each conversation. However, the mode of all utterances is the same that is spoken language. Then, the writer found the factor facilitating the use of those registers that is the context of the sentence. The context was divided into situational context (shooting location), occupational (among filmmaker), and topical (talking about something important in making movie).

For further study in register, the writer suggests that the next writers who want to conduct a study on register phenomena analyze it in other communities, such as photography community and use different technique, such as key person technique. Lastly, the next writer may apply different theories from other linguistics field in analyzing the finding so the result can be richer and more various.

## ABSTRAK

Dzaky, Abdi Muflih. 2014. **Register dalam Proses Pembuatan Film *Reflection* oleh Komunitas *Nol Derajat film***. Program Studi Sastra Inggris, Universitas Brawijaya. Pembimbing I: Tantri Refa Indhiarti; Pembimbing II: Yana Shanti Manipuspika.

Kata kunci: Register, Sociolinguistik, Proses Pembuatan Film, Komunitas.

Register adalah variasi Bahasa yang digunakan pada tempat dan situasi tertentu. Beberapa komunitas menggunakan register untuk penyampaian pesan antar anggota lebih mudah. Dalam penelitian ini, penulis menyelidiki register yang digunakan dalam komunitas sinematografi yang berasal dari Universitas Brawijaya bernama *Nol Derajat film* ketika mereka membuat sebuah film berjudul *Reflection*. Oleh karena itu, studi ini disusun untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut: 1). Register apa dan artinya yang digunakan dalam proses pembuatan film *Reflection* oleh komunitas *Nol Derajat film*? 2). Apa konteks fungsi dari register yang ditemukan pada proses pembuatan film *Reflection* oleh komunitas *Nol Derajat film*? and 3). Faktor apa saja yang memicu penggunaan dari register tersebut?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dari penelitian ini berupa ucapan-ucapan yang mengandung register. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi (sebagai metode utama) dan interview. Dalam analisis data, penulis meletakkan data pada sebuah tabel untuk menentukan arti Bahasa dan arti register. Lalu, penulis menganalisa aspek-aspek konteks fungsi dari register menggunakan teori Halliday dan Hasan (1985) dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan register menggunakan teori Yule (2006).

Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa terdapat 20 register yang digunakan dalam proses pembuatan film tersebut. Register itu adalah *Action, bocor, camera, choose, clipper, cut, detail, focus, freeze, in-frame, lighting, longshot, noise, reflector, rolling, scene, shot, sound, take, dan talent*. Semua register tersebut mempunyai 2 arti berbeda yaitu arti literal dan arti register. Penulis menemukan medan dan pelibat pada semua ucapan-ucapan tersebut berbeda karena berbeda topik dan pembicaraannya. Namun, sarana dari semua ucapan adalah sama yaitu Bahasa lisan. Kemudian, penulis menemukan faktor-faktor yang memicu penggunaan dari register tersebut, yaitu konteks dari kalimat itu sendiri. Konteks itu dibagi menjadi konteks situasi (lokasi syuting), konteks jabatan (sesama pembuat film), dan konteks topik (berbicara tentang sesuatu yang penting dalam film).

Untuk penelitian lebih jauh tentang register, penulis memberi saran kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam fenomena register untuk menganalisa di komunitas yang berbeda, misalnya komunitas fotografi dan menggunakan teknik yang berbeda pula, misalnya teknik *key person*. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori dari bidang linguistic lain untuk menganalisa temuannya sehingga hasilnya dapat memperkaya dan lebih beragam.

## REFERENCES

- Amelia, Armita. (2012). *Film My Name is Khan: Studi Analisis Isi Stereotip Umat Muslim Oleh Warga Amerika Serikat*. S-1 Thesis, unpublished. Sulawesi. Universitas Hasanuddin.
- Ary, D., Jacobs, L.C., Sorensen, and C., Razavieh, A. (2006). *Introduction to Research in Education*. United States: Wadsworth Cengage Learning.
- Bordwell, David, and Thompson, Kristin. (2008). *Film Art: An Introduction - Eight Edition*. University of Wincosin: McGraw Hill.
- Bull, Victoria (Ed.). 2008. *Oxford Learner's Pocket Dictionary: Fourth Edition*. Great Clarendon Street: Oxford University Press.
- Caudle, P., Courtney, K., Guyton, H., and Keller, M. (1999). *Jargon*. The University of North Carolina. Retrieved in May 11, 2014 from <http://www2.uncp.edu/home/canada/work/allam/1914-/language/jargon.htm>
- Crystal, David. (2008). *A Dictionary of Linguistics and Phonetics: sixth edition*. Blackwell publishing.
- Fought, Carmen. (2004). *Sociolinguistic Variation: Critical Reflections*. New York: Oxford University Press.
- Halliday, M.A.K and Hasan, Ruqaiya. (1985). *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek – Aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Translated by Tou, Asruddin Barori (1992). Gadjah Mada University Press.
- Jendra, Made Iwan Irawan. (2010). *Sociolinguistics: The Study of Societies' Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Meyerhoff, Miriam. (2006). *Introducing Sociolinguistics*. London and New York: Routledge.
- Mulia, Fuji. (2013). *Pengertian Komunitas Menurut Para Ahli*. Retrieved in April 30, 2014 from <http://www.trigonalworld.com/2013/11/pengertian-komunitas-menurut-para-ahli.html>

- Nol Derajat film. (2011). *Tak kenal maka belum sayang*. Retrieved in 2<sup>nd</sup> March 2014 from <http://0derajatfilm.blogspot.com/>
- Siahaan, Jarar. (2013). *Jargon dan Argot*. Retrieved on April 29, 2014 from <http://menuliskalimat.com/2013/10/jargon.html>
- Syukriati. (2008). *A Study of Cinematography Register Used by Kine club Community of UMM*. S-1 thesis, unpublished. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Turnip, Suryani Dupades. (2014). *Registers Used in Stand-up Comedy "Indo" Malang Community*. S-1 thesis, unpublished. Malang. Universitas Brawijaya.
- Wardhaugh, Ronald. (2006). *An Introduction to Sociolinguistics: Fifth Edition*. Australia: Blackwell Publishing
- Yule, George. (2006). *The study of language: 3<sup>rd</sup> edition*. New York: Cambridge University press.
- Zulferdi, Lazuar Azmi. (2014). *Morphological Markers of Verb Modality in Javanese Surabaya Dialect*. S-1 thesis, unpublished. Malang. Universitas Brawijaya.